



# Pengabdian Mahasiswa Magang MBKM Prodi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Informasi Di BKD Provinsi Kalimantan Tengah

Ahmad Taufik<sup>1\*</sup>, Nurul Hikmah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Palangka Raya

<sup>2</sup>Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Palangka Raya

<sup>1\*</sup>[taufik2111160111@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:taufik2111160111@iain-palangkaraya.ac.id) , <sup>2</sup> [nurulhikmah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:nurulhikmah@iain-palangkaraya.ac.id)

## Abstrak

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan pelayanan informasi di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Kalimantan Tengah menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi permasalahannya, seperti kurangnya ASN di Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi, keterbatasan alat dokumentasi dan minimnya pengumuman atau bahan konten untuk media informasi. Temuan ini menjadi dasar bagi penulis untuk memaksimalkan peran dalam peningkatan kualitas layanan informasi di BKD Provinsi Kalimantan Tengah melalui kolaborasi mahasiswa magang MBKM Prodi MPI bersama ASN Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas layanan informasi di BKD Provinsi Kalimantan Tengah dengan mengoptimalkan peran kolaborasi mahasiswa magang MBKM Prodi MPI bersama ASN dalam manajemen sistem layanan informasi dan proses kerja, serta memaksimalkan sistem layanan informasi, meningkatkan pelayanan informasi, dan menciptakan pola kerja yang lebih efektif dan efisien. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa Kolaborasi mahasiswa magang MBKM Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan ASN di BKD Provinsi Kalimantan Tengah, khususnya ASN Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi terbukti berhasil dalam meningkatkan kualitas layanan informasi di BKD Provinsi Kalimantan Tengah. Program ini memberikan solusi nyata terhadap kebutuhan tenaga kerja tambahan di Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi, serta menghasilkan produk unggulan seperti template media informasi, fampplate kepegawaian, dan video dokumenter serta back up data yang baik dengan memenuhi standar institusi pemerintahan, terkhusus di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Mahasiswa juga mampu melaksanakan tugas dengan baik melalui pendampingan dan bimbingan ASN, menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis dan manajerial.

**Kata Kunci:** Kolaborasi, Mahasiswa MBKM, ASN, Layanan Informasi, BKD Provinsi Kalimantan Tengah

## PENDAHULUAN

Layanan informasi merupakan salah satu aspek penting dalam tata kelola pemerintahan modern saat ini. Menurut Tohirin mengungkapkan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan (Tohirin, 2007). Dalam konteks pemerintahan daerah, layanan informasi berfungsi sebagai sarana penyampaian data dan kebijakan kepada masyarakat maupun pihak instansi daerah lainnya. Layanan informasi yang dimaksud mencakup berbagai jenis informasi, seperti pengumuman, prosedur administrasi, dan kegiatan kepegawaian lainnya yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah. Kualitas pelayanan merupakan titik sentral bagi perusahaan maupun instansi karena mempengaruhi kepuasan dari konsumen atau masyarakat (Bambang Suprianto, 2023). Kualitas layanan informasi yang baik ditandai dengan akurasi, kecepatan, dan keterbukaan yang memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas instansi, khususnya di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif yang dihadirkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk mengambil pembelajaran di luar kampus masing-masing namun tetap memperoleh sks pembelajaran. Dengan kesempatan tersebut, mahasiswa/i akan memiliki akses untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja atau masyarakat sebagai persiapan karir di masa depan (Kemendikbud, 2020). Melalui MBKM ini, mahasiswa dapat terlibat langsung dalam proses kegiatan masyarakat, sekaligus mengaplikasikan pengetahuan akademik yang telah mereka pelajari.

Program Magang MBKM yang dilaksanakan oleh penulis bertempat di salah satu instansi pemerintah yaitu Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Kalimantan Tengah, Jl. Willem AS No. 11, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, khususnya di Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi. BKD Provinsi

Kalimantan Tengah mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang manajemen ASN daerah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undang. BKD Provinsi Kalimantan Tengah juga mempunyai 9 fungsi, salah satunya yaitu pembinaan, pelayanan, pengawasan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kepegawaian daerah (Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah No 37, 2020).

Fakta di lapangan yang ditemukan oleh penulis menunjukkan bahwa layanan informasi di BKD Provinsi Kalimantan Tengah saat ini sedang menghadapi berbagai tantangan. Kendala yang ditemukan oleh penulis adalah seperti kurangnya Pegawai ASN atau Staff di Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi dan minimnya media informasi untuk dipublikasikan ke media informasi. Sehingga hal ini dapat memengaruhi kinerja BKD dalam pelayanan informasi dan menghambat kelancaran pelayanan publik khususnya di Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi.

Urgensi peningkatan kualitas layanan informasi semakin terasa di era digital, di mana masyarakat semakin membutuhkan akses informasi yang cepat dan mudah. Pemerintah daerah, termasuk BKD Provinsi Kalimantan Tengah, dituntut untuk bertransformasi dengan cepat dan responsif dalam menyampaikan layanan informasi kepada masyarakat. Selain itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia atau tenaga kerja yang memadai juga menjadi prioritas untuk mendukung perubahan ini. Tanpa adanya penguatan sumber daya atau tenaga kerja yang memadai dalam pelaksanaan layanan informasi dan responsif yang maksimal terhadap masyarakat, layanan informasi BKD Provinsi Kalimantan Tengah tidak akan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat modern yang semakin kompleks.

Melalui analisis GAP (*GAP analysis*), dapat diidentifikasi adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan masyarakat dengan kondisi nyata di BKD Provinsi Kalimantan Tengah. Masyarakat menginginkan layanan yang berbasis teknologi yang cepat, responsif, dan transparan, tetapi di sisi lain, keterbatasan infrastruktur teknologi dan kapasitas ASN di Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi menjadi hambatan utama dalam mewujudkan harapan tersebut. Analisis ini menunjukkan perlunya strategi kolaboratif untuk menjembatani kesenjangan yang ada melalui sinergi mahasiswa magang bersama ASN di BKD Provinsi Kalimantan Tengah.

Kolaborasi antara mahasiswa magang MBKM Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan ASN BKD Provinsi Kalimantan Tengah merupakan langkah strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Mahasiswa Prodi MPI yang memiliki latar belakang manajemen dan teknologi dapat berkontribusi dalam mengembangkan sistem informasi yang lebih modern dan cepat untuk membantu meningkatkan kapasitas ASN dalam mengelola layanan informasi. Sementara itu, ASN dapat memberikan pengalaman praktis dan wawasan kepada mahasiswa tentang mekanisme kerja di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

Tujuan utama dari kolaborasi ini adalah meningkatkan kualitas layanan informasi di BKD Provinsi Kalimantan Tengah dengan mengoptimalkan peran mahasiswa magang MBKM Prodi MPI dan ASN dalam manajemen sistem layanan informasi dan proses kerja. Secara khusus, program ini bertujuan untuk memaksimalkan sistem teknologi layanan informasi, meningkatkan pelayanan informasi, serta menciptakan pola kerja yang lebih efisien dan responsif. Sehingga, masyarakat dapat memantau secara lebih transparan bagaimana kebijakan dan inisiatif pemerintah diimplementasikan melalui platform media informasi BKD Provinsi Kalimantan Tengah (Rahim and Indah, 2024). Selain itu, kolaborasi ini juga bertujuan untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai bagian dari generasi penerus yang siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Sinergi antara mahasiswa magang MBKM Prodi MPI dan ASN ini dapat memberikan hasil yang signifikan dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat. Kolaborasi ini tidak hanya menguntungkan bagi BKD Provinsi Kalimantan Tengah, tetapi juga memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa magang dalam mengaplikasikan teori dan keahlian yang telah mereka pelajari. Pendekatan ini menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dan dapat menjadi model kemitraan yang relevan untuk diterapkan di berbagai instansi pemerintah lainnya.

Kolaborasi ini diharapkan mampu menciptakan layanan informasi yang lebih baik, baik dalam hal teknis maupun etika pelayanan. Melalui sinergi ini, mahasiswa dapat memahami peran penting tata kelola pemerintahan dalam melayani masyarakat, sementara ASN mendapatkan manfaat berupa pendampingan dalam proses peningkatan kualitas pelayanan. Dengan demikian, artikel ini akan membahas secara mendalam proses, capaian, dan dampak dari kegiatan pengabdian mahasiswa magang MBKM Prodi MPI di BKD Provinsi Kalimantan Tengah. Kolaborasi ini tidak hanya menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas layanan informasi, tetapi juga menjadi langkah konkrit dalam membangun hubungan yang lebih erat antara dunia pendidikan dan pemerintahan untuk mendukung tata kelola menjadi lebih baik.

## METODE

Pengabdian ini dilaksanakan selama 4 bulan sejak 17 Juli sampai 11 November 2024. Lokasi pengabdian adalah di BKD Provinsi Kalimantan Tengah Kegiatan pengabdian peningkatan dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan/persiapan, pelaksanaan dan tahap evaluasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Perencanaan/persiapan

Tahap perencanaan/persiapan merupakan langkah awal yang strategis dalam pelaksanaan program kolaborasi. Pada tahap ini, kegiatan difokuskan pada persiapan dan penyusunan strategi awal pelaksanaan program kolaborasi. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi :

- a. Identifikasi Kebutuhan Layanan Informasi

Identifikasi kebutuhan layanan informasi dalam tahap perencanaan sangat penting dilakukan sebelum melangkah ke tahap pelaksanaan, yaitu untuk penyelesaian masalah agar lebih tepat efektif dan efisien. Identifikasi kebutuhan layanan informasi dalam penelitian ini yaitu melakukan survei awal dengan mengamati sekitar dan wawancara terhadap pihak ASN Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi terhadap kendala utama dan kebutuhan dalam layanan informasi.

Hasilnya menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi permasalahannya, seperti kurangnya ASN di Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi, keterbatasan alat dokumentasi dan minimnya pengumuman atau bahan konten untuk media informasi. Temuan ini menjadi dasar bagi penulis untuk memaksimalkan peran dalam peningkatan kualitas layanan informasi BKD Provinsi Kalimantan Tengah.

b. Kajian Literatur

Setelah identifikasi kebutuhan didapat, selanjutnya penulis melakukan studi pustaka untuk memahami bagaimana konsep layanan informasi yang efektif dan efisien, dan bagaimana peran mahasiswa magang bersama ASN dalam peningkatan kualitas layanan informasi di BKD Provinsi Kalimantan Tengah.

c. Penyusunan Rencana Kerja

Setelah penyusunan strategi dan kajian literatur, maka dibuatlah rencana kerja yang meliputi pembagian tugas atau jobdesk antara mahasiswa magang dan ASN Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi, penetapan tujuan spesifik, seperti peningkatan responsif, kecepatan, dan peningkatan bahan atau konten layanan informasi. Pembagian tugas atau jobdesk merupakan langkah penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program kolaborasi (Yodi et al., 2023). Dalam hal ini, mahasiswa magang dan ASN berkoordinasi untuk menentukan tugas-tugas yang akan dilakukan sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Mahasiswa MBKM dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam yaitu penulis sendiri diberi tanggung jawab utama dalam pengelolaan pengumpulan data, pengumpulan dokumentasi, dan termasuk juga pengeditan bahan dokumentasi untuk konten media informasi BKD Provinsi Kalimantan Tengah. Pengumpulan data dalam hal ini meliputi pengambilan foto, video, dan informasi lainnya dalam kegiatan kepegawaian BKD Provinsi Kalimantan Tengah serta kegiatan OPD lainnya yang dihadiri oleh pimpinan tinggi BKD Provinsi Kalimantan Tengah untuk bahan dokumentasi laporan perjalanan.

Sementara itu, ASN bertugas sebagai pembimbing teknis yang memberikan pengarahan tentang kebijakan dan prosedur kepegawaian yang menjadi inti dari layanan informasi di BKD. Dengan pembagian ini, mahasiswa dan ASN dapat bekerja secara sinergis tanpa terjadi tumpang tindih pekerjaan. Selama proses pembagian tugas, dilakukan diskusi intensif dan bimbingan dari ASN terkait maupun Guru Pamong untuk memastikan semua berjalan dengan baik dan mahasiswa memahami peran dan tanggung jawabnya (Wijayanto, 2023).

## Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari program kolaborasi antara mahasiswa magang MBKM Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan ASN di BKD Provinsi Kalimantan Tengah. Pada tahap ini, kegiatan utama meliputi pelaksanaan tugas atau jobdesk, pengumpulan data dokumentasi di lapangan, dan pemrosesan data dokumentasi yang dikumpulkan. Setiap poin memiliki peran strategis dalam mendukung tercapainya tujuan peningkatan kualitas layanan informasi di BKD Provinsi Kalimantan Tengah.

a. Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas atau jobdesk ini merupakan langkah awal dari implementasi kolaborasi antara mahasiswa magang dengan ASN Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi. Tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan pembagian dan tanggung jawab yang telah dirancang pada tahap perencanaan, dengan pengawasan langsung dari ASN yang bertindak sebagai mentor. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan mahasiswa memahami tugasnya dan dapat melaksanakannya dengan baik (Karim, 2023).

Pembagian jobdesk dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa magang dan kebutuhan instansi. Seperti mahasiswa yang memiliki kemampuan desain grafis diberi tanggung jawab untuk membuat fampplate media informasi, sedangkan ASN bertugas memberikan arahan teknis sekaligus memastikan setiap tugas dikerjakan sesuai dengan prosedur yang berlaku di BKD Provinsi Kalimantan Tengah.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, mahasiswa bekerja sama dengan ASN untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan administratif dan teknis di lapangan. Mahasiswa yang bertugas mendokumentasikan acara, misalnya, mendapatkan pendampingan langsung dalam mengoperasikan perangkat dokumentasi seperti kamera dan alat perekam. ASN juga memberikan masukan terkait sudut pandang dokumentasi yang efektif dan sesuai kebutuhan.

Selain itu, pelaksanaan jobdesk ini menjadi ajang pembelajaran bagi mahasiswa magang tentang pentingnya manajemen waktu dan komunikasi yang baik di lingkungan kerja, serta mampu meningkatkan kesiapan kerja yang terbentuk dari pengetahuan kerja, keterampilan, sikap, dan mampu beradaptasi dalam mengenal lingkungan kerja (Setiarini et al., 2022). Dengan adanya pembagian tugas yang jelas dan pendampingan dari ASN, mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan, sekaligus belajar memahami ekspektasi yang ada di lingkungan kerja pemerintahan, khususnya di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

b. Pengumpulan Data Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi di lapangan merupakan bagian penting dari kolaborasi ini. Data yang dikumpulkan meliputi foto-foto, video, dokumentasi kegiatan pimpinan, serta data lain yang relevan dengan

program dan layanan BKD Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan bahan yang dapat digunakan dalam pembuatan media informasi serta sebagai arsip institusi.

Kegiatan pengumpulan data dimulai dengan perencanaan teknis yang melibatkan mahasiswa dan ASN. Dalam tahap ini, mahasiswa diarahkan untuk memahami rincian acara atau kegiatan yang akan didokumentasikan, seperti jenis acara, tujuan, dan target audiens. Hal ini memastikan mahasiswa memiliki gambaran yang jelas tentang momen-momen penting yang harus mereka dokumentasikan.

Selama pelaksanaan di lapangan, mahasiswa bertugas mengambil foto dan video sesuai dengan kebutuhan. ASN memberikan bimbingan teknis, seperti pengaturan sudut pengambilan gambar, pencahayaan, dan durasi video. Contohnya, dalam dokumentasi kegiatan Launching Sistem Informasi Kepegawaian Nasional (SIMPEGNAS) di Aula BKD Provinsi Kalimantan Tengah, tepatnya di Lab Cat, dimana mahasiswa diarahkan untuk memprioritaskan pengambilan gambar saat pimpinan memberikan arahan penting dan disaat peserta sedang menggunakan komputer Lab Cat dalam penerapan Aplikasi SIMPEGNAS.



Gambar 1. Proses Pendokumentasian Kegiatan

Selain visual, mahasiswa juga mendata tekstual, seperti mengelola daftar hadir, materi presentasi, dan catatan hasil diskusi. Proses ini dilakukan dengan koordinasi yang baik antara mahasiswa, ASN, dan panitia acara untuk memastikan data yang diperoleh lengkap dan valid. Pendekatan ini melatih mahasiswa dalam mengelola data secara sistematis dan profesional.

Mahasiswa juga menemani ASN Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi dalam meliput kegiatan pimpinan, seperti pada saat kegiatan yang dilaksanakan oleh BKD maupun undangan kegiatan OPD yang dihadiri oleh pimpinan tinggi BKD Provinsi Kalimantan Tengah, serta wawancara media lainnya. Aktivitas ini melibatkan koordinasi intensif antara mahasiswa, ASN, dan pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Liputan ini tidak hanya mendokumentasikan aktivitas, tetapi juga menyampaikan pesan positif tentang kinerja BKD kepada masyarakat.



Gambar 2. Proses Liputan Kegiatan

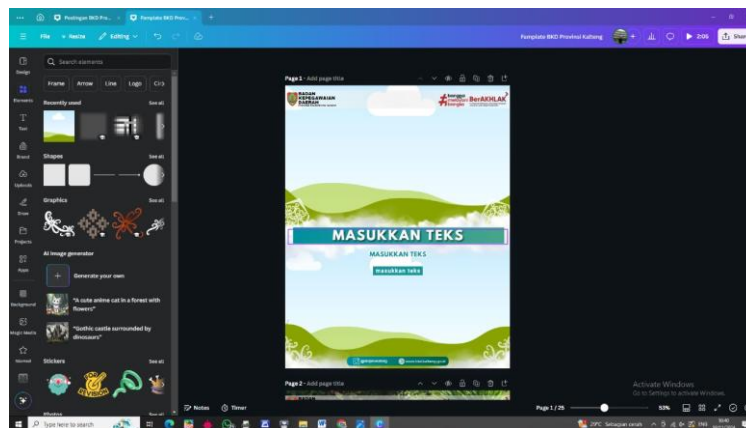
Semua praktek pengumpulan data pada saat pendokumentasian kegiatan dilakukan secara sistematis dan teratur serta teliti dalam mengumpulkan data, agar data yang dikumpulkan dapat dipertanggung jawabkan apabila ada kesalahan ataupun kekeliruan (Ferdila and Lailiyah, 2022). Selain itu, mahasiswa juga bertanya kepada pembimbing ataupun ASN yang menemani dalam pendokumentasian kegiatan jika ada sesuatu yang tidak penulis ketahui ataupun yang belum penulis pahami dalam praktik pengumpulan data dalam kegiatan yang

dilaksanakan oleh BKD Provinsi Kalimantan Tengah maupun Instansi Lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

c. Pemrosesan Data Dokumentasi

Tahap pemrosesan data dokumentasi merupakan proses transformasi data mentah yang telah dikumpulkan menjadi produk yang bermanfaat, seperti media informasi atau arsip digital (Sundego, 2023). Dalam tahap ini, mahasiswa bekerja sama dengan ASN untuk memastikan hasil akhir memenuhi kebutuhan instansi dan masyarakat.

Langkah pertama adalah menyusun template media informasi menggunakan perangkat lunak desain grafis, seperti aplikasi Canva dan aplikasi Pixellab. Template ini dirancang untuk keperluan seperti pengumuman tentang kepegawaian, informasi layanan kepegawaian, rekap dokumentasi kegiatan, dan format video BKD untuk video konten. ASN memberikan masukan terkait elemen desain, seperti warna, tata letak, dan gaya font. Kemudian ASN juga memberikan masukan terait logo pemerintahan yang perlu dimasukkan, seperti logo Isen Mulang, Bangsa Melayanai Bangsa, dan BerAKHLAK. Penambahan logo tersebut agar sesuai dengan identitas BKD Provinsi Kalimantan Tengah.



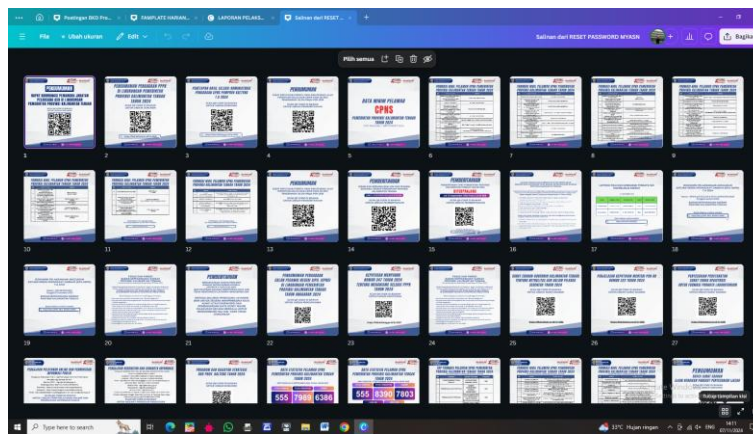
Gambar 3. Proses Pembuatan Template Media Informasi

Setelah pembuatan template selesai dan siap digunakan, selanjutnya masuk pada tahap penginputan dan pengeditan informasi kedalam template yang telah dibuat sebelumnya. Mulai dari menginput judul informasi, isi informasi, dan informasi lainnya sesuai dengan aturan dan kebutuhan informasi yang disebarakan di media sosial BKD Provinsi Kalimantan Tengah.



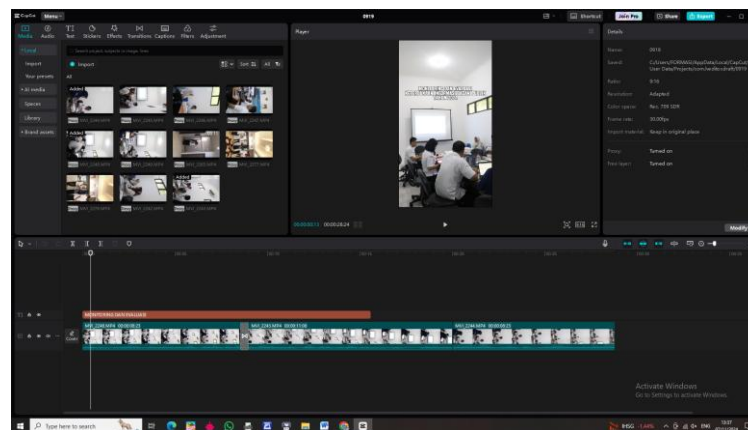
Gambar 4. Penginputan dan Pengeditan Informasi kedalam template

Seperti pembuatan media informasi mengenai konten kegiatan seperti diatas, mahasiswa juga membuat beberapa media pengumuman kepegawaian lainnya untuk bahan informasi dan pengumuman seputar kepegawaian Pemrerintah Provinsi Kalimantan Tengah.



Gambar 5. Penginputan dan Pengeditan Informasi Kepegawaian lainnya

Selain membuat template dan media informasi kepegawaian diatas, mahasiswa juga membuat video dokumenter berdasarkan data video yang telah direkam sebelumnya. Proses ini meliputi penyuntingan video, penyusunan alur cerita, penambahan teks, dan efek visual. Video dokumenter ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kegiatan BKD Provinsi Kalimantan Tengah, seperti kegiatan kepegawaian, sosialisasi, rapat koordinasi, evaluasi pegawai, dan kegiatan kepegawaian lainnya di BKD Provinsi Kalimantan Tengah maupun OPD lainnya yang dihadiri oleh pimpinan tinggi BKD Provinsi Kalimantan Tengah.



Gambar 6. Proses Pembuatan Video Dokumentasi Kegiatan

Hasil pemrosesan data ini kemudian diperiksa oleh ASN sebelum digunakan untuk publikasi atau arsip. Pemeriksaan meliputi aspek visual, konten, dan kesesuaian dengan kebutuhan audiens. Dengan adanya pengawasan ini, produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi dan sesuai dengan standar institusi BKD Provinsi Kalimantan Tengah. Setelah proses pemeriksaan oleh ASN Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi, selanjutnya pada tahap publikasi di website resmi BKD Provinsi Kalimantan Tengah, maupun media sosial yang dimiliki oleh BKD Provinsi Kalimantan Tengah, seperti Instagram, Facebook, Tiktok, Youtube, dan Twitter Resmi BKD Provinsi Kalimantan Tengah.

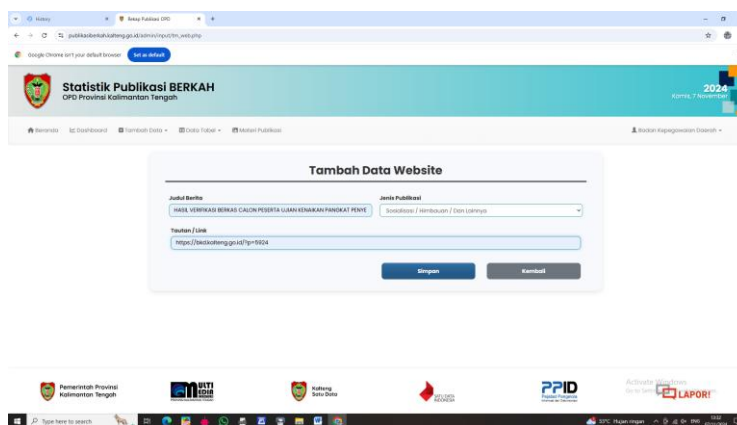
Proses pemrosesan data ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengolah informasi menjadi produk yang informatif dan estetis. Selain itu, hasil akhir dari tahap ini berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas layanan informasi BKD kepada masyarakat. Tahap pelaksanaan ini menunjukkan sinergi yang kuat antara mahasiswa magang dan ASN dalam melaksanakan tugas mereka. Melalui pelaksanaan tugas, pengumpulan data dokumentasi, dan pemrosesan data, kolaborasi ini berhasil menciptakan inovasi dan peningkatan kualitas layanan informasi di BKD Provinsi Kalimantan Tengah.

Setelah tahap pengumpulan data dan pemrosesan data selesai dan sudah di posting di media informasi dan website BKD Provinsi Kalimantan Tengah, hasil dari proyek pemrosesan data kemudian diinput dan di upload ke aplikasi website Statistik Publikasi Berkah OPD Provinsi Kalimantan Tengah. Ini bertujuan untuk memastikan konten yang relevan dan berkualitas yang diposting oleh BKD Provinsi Kalimantan Tengah dapat terdistribusi dengan baik melalui aplikasi website Statistik Publikasi Berkah sebagai bentuk laporan bahwa BKD Provinsi Kalimantan Tengah telah menjalankan tugas dan perannya dengan baik, dalam hal mempubikasi kegiatan-kegiatan ataupun pemberitahuan ke media sosial.

Proses pelaksanaannya dimulai dengan pengumpulan informasi yang akan diposting, baik itu artikel, berita, foto, video, famplate atau materi lainnya, yang sesuai dengan tema dan tujuan website. Mahasiswa melakukan verifikasi konten untuk memastikan kesesuaian dan akurasi sebelum melanjutkan ke tahap penginputan, baik itu judul konten, link

yang dipakai, dan kategori postingan. Setelah konten disiapkan, langkah berikutnya adalah menginput data dan log in ke dalam sistem aplikasi website Statistik Publikasi Berkah. Setelah Login di aplikasi website Statistik Publikasi Berkah, kemudian penulis menambahkan teks atau deskripsi postingan yang di masukkan, setelah itu memasukkan kategori tentang postingan, dan terakhir penginputan link postingan.

Mahasiswa juga memastikan semua elemen pada postingan seperti judul, kategori, dan link sudah terisi dengan tepat untuk mempermudah navigasi dan penguploadan di aplikasi website Statistik Publikasi Berkah. Proses ini memerlukan ketelitian dan dibawah bimbingan langsung oleh pegawai yang ada di ruang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi agar berita, konten ataupun pengumuman lainnya dapat diposting dan dilaporkan dengan baik dalam aplikasi website Statistik Publikasi Berkah.



Gambar 7. Proses Input Postingan ke Statistik Publikasi Berkah OPD Provinsi Kalimantan Tengah

Tahap terakhir adalah upload postingan ke aplikasi website Statistik Publikasi Berkah OPD Provinsi Kalimantan Tengah. Setelah semua penginputan selesai dan dipastikan tidak ada kesalahan, postingan diunggah untuk dipublikasikan secara online. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan pengecekan akhir untuk memastikan format, tampilan, dan keterbacaan postingan sudah optimal. Program kerja ini tidak hanya menuntut transparansi dan tanggungjawab, tetapi juga kualitas konten yang disesuaikan dengan target audiens untuk mencapai efektivitas maksimal dalam menyampaikan informasi melalui aplikasi website Statistik Publikasi Berkah OPD Provinsi Kalimantan Tengah, serta menciptakan pelayanan informasi yang baik dengan adanya transparansi, informasinya akurat, fleksibel, dan cepat (Nababan, 2020).

### Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan langkah akhir dalam rangkaian tahap-tahap dalam pelaksanaan program kolaborasi antara mahasiswa magang MBKM Prodi Manajemen Pendidikan Islam bersama ASN Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi di BKD Provinsi Kalimantan Tengah. Hasil dari evaluasi ini menunjukkan adanya respon positif dari ASN di BKD Provinsi Kalimantan Tengah, baik itu ASN Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian selaku Pembimbing Lapangan, dan ASN Kepegawaian lainnya yang ada di BKD Provinsi Kalimantan Tengah. Dalam evaluasi ini, peningkatan keterampilan mahasiswa sangat terasa, terutama dalam aspek teknis dan manajerial. Seperti mahasiswa magang sudah mampu dalam membuat template media informasi yang baik, dan mampu menghasilkan desain yang sesuai dengan standar visual BKD Provinsi Kalimantan Tengah, serta mahasiswa dalam mendokumentasikan kegiatan berhasil menyelesaikan tugas dengan tingkat akurasi dan ketepatan waktu yang baik.

Selain itu, hasil pemrosesan data dokumentasi menjadi indikator utama keberhasilan program ini. Produk yang dihasilkan, seperti template media informasi, famplate informasi kepegawaian yang dibuat, dan video dokumenter yang diproyeksikan, serta publikasi postingan dievaluasi berdasarkan kualitas desain, relevansi informasi, dan daya tarik visual. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan ASN berhasil menciptakan produk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan BKD Provinsi Kalimantan Tengah. Pelayanan publik yang baik atau pelayanan prima dilihat dengan adanya transparansi, informasinya akurat, fleksibel, dan cepat.

Seorang pimpinan ASN BKD Provinsi Kalimantan Tengah, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Bapak Purwanto Ismoyo, SH., menyampaikan apresiasinya terhadap kinerja mahasiswa magang MBKM Prodi MPI. "Selama masa magang disini mahasiswa magang ini sangat bagus, patuh, kreatif, dan loyalitas dalam melaksanakan pekerjaan, dan kami sangat berterima kasih kepada mahasiswa magang ini karena sangat membantu di lingkungan instansi kami BKD Provinsi Kalimantan Tengah, tentunya dengan etos kerjanya sangat bagus, tidak menghormati rasa hormat, kalau bisa di pertahankan terus, InsyaAllah nanti bisa bekerja di pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah".

Kolaborasi mahasiswa magang MBKM Prodi MPI bersama ASN BKD Provinsi Kalimantan Tengah juga memberikan solusi terhadap kebutuhan tenaga kerja tambahan di BKD Provinsi Kalimantan Tengah. Seperti ketika kurangnya staff ASN Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi pada saat volume pekerjaan meningkat, mahasiswa menjadi sangat terasa dalam mempercepat proses operasional pelayanan informasi, pengumpulan data, back

up data, dan pemrosesan data hasil dokumentasi. Hal ini tidak hanya mempercepat penyelesaian pekerjaan, tetapi juga meningkatkan efektivitas pelayanan informasi kegiatan kepegawaian di BKD Provinsi Kalimantan Tengah.

### KESIMPULAN

Kolaborasi mahasiswa magang MBKM Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan ASN di BKD Provinsi Kalimantan Tengah, khususnya ASN Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi terbukti berhasil dalam meningkatkan kualitas layanan informasi di BKD Provinsi Kalimantan Tengah. Program ini memberikan solusi nyata terhadap kebutuhan tenaga kerja tambahan di Bidang Pengolahan Data dan Pelayanan Informasi, serta menghasilkan produk unggulan seperti template media informasi, famplate kepegawaian, dan video dokumenter serta back up data yang baik yang memenuhi dengan standar institusi pemerintahan, terkhusus di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Mahasiswa mampu melaksanakan tugas dengan baik melalui pendampingan dan bimbingan ASN, menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis dan manajerial. Selain mendukung operasional BKD Provinsi Kalimantan Tengah, program ini juga memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk dunia kerja yang profesional. Respon positif dari ASN, termasuk apresiasi pimpinan BKD, mencerminkan keberhasilan kolaborasi ini sebagai model sinergi yang efektif antara akademisi dan institusi pemerintahan untuk menciptakan inovasi dalam pelayanan publik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Suprianto, 2023. Literature Review: Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik.
- Ferdila, F., Lailiyah, S.N., 2022. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pembayaran Gaji Pada PT Sindo Utama Jaya. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing* 17
- Karim, A., 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV. Intelektual Manifes Media, Bali.
- Kemendikbud, 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Nababan, S., 2020. Strategi Pelayanan Informasi untuk meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 17
- Nugroho, H., 1994. *Review Buku" Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penelitian Partisipatoris"*. Populasi.
- Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah No 37, 2020. *Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja Perangkat Daerah*.
- Rahim, A., Indah, M., 2024. Pentingnya Pendidikan Literasi Digital di Kalangan Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.
- Rukayat, Y., 2018. Kualitas pelayanan publik bidang administrasi kependudukan di kecamatan pasirjambu. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi* 2.
- Setiarini, H., Prabowo, H., Sutrisno, S., Gultom, H.C., 2022. Pengaruh Soft Skill Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas PGRI Semarang). *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 10
- Sundego, J., 2023. Data Processing Adalah: Siklus, Metode, dan Penerapan. URL <https://purwadhika.com/blog/data-processing-adalah-siklus-metode-dan-penerapan>
- Tohirin, 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intergrasi)*. PT Raja Grafindo persada, Jakarta.
- Wijayanto, A., 2023. Unggul dalam Kepelatihan Cabang Olahraga, Pendidikan Jasmani dan Manajemen Olahraga.
- Yodi, A., Dandy, L., Augusty, F.R., Setiawan, A.Y.S.A., Iskandar, J.S., Kristianto, R.P., 2023. Implementasi Model Kolaborasi Mahasiswa dan Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Komputer di Sekolah Indriyasana VII Melalui Program KKN. *The Center for Sustainable Development Studies Journal (Jurnal CSDS)* 2.